

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI APLIKASI ZOOM  
MEETING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA  
PEMBELAJARAN PAI VIII DI SMPN 3 KARANG BAHAGIA BEKASI**

<sup>1</sup>Annisa Syafitri, <sup>2</sup>Iwan Hermawan, <sup>3</sup>Kasja Eki Waluyo

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

[1asyafitri57@gmail.com](mailto:asyafitri57@gmail.com), [2iwan.hermawan@staff.unsika.ac.id](mailto:iwan.hermawan@staff.unsika.ac.id),

[3k.ekiwaluyo@gmail.com](mailto:k.ekiwaluyo@gmail.com)

**Abstrak**

Masa pandemi covid-19 menyebabkan interaksi manusia dibatasi, sehingga berdampak pada sirkulasi Pendidikan, aktivitas kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring dan berimplikasi kepada minat dan kualitas belajar siswa, oleh karena itu perlu untuk diperhatikan secara serius ketersampaian materi ajar kepada para siswa tetap terjaga secara kualitas. Dalam dunia Pendidikan, aplikasi *zoom could meeting* merupakan aplikasi media pembelajaran daring yang dijadikan solusi alternatif pada saat pembelajaran daring dilakukan. Aplikasi ini juga telah digunakan di sekolah dan Lembaga lain untuk memudahkan menyampaikan informasi, karena aplikasi ini bisa bertatap muka walaupun secara virtual, hal ini menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk melakukan kajian tentang ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan informannya adalah orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan berhubungan dengan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi ini sudah baik. Pembelajaran disampaikan melalui aplikasi ini mendapatkan respon yang baik oleh siswa sehingga minat belajar yang diperoleh siswa juga baik karena dengan adanya pembelajaran online. Selain itu, siswa lebih mandiri dalam mencari pengetahuan dan pengalaman belajar, siswa lebih aktif dalam proses pencarian ilmu pengetahuan. implikasi dari penelitian ini adalah: 1) berimplikasi secara akademik, 2) berimplikasi kepada kurikulum, 3) berimplikasi pada upgrading metodologis, 4) berimplikasi kepada sosial dan kultural.

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, *zoom could meeting*, minat belajar

**Abstract**

The COVID-19 pandemic has caused human interaction to be limited, thus having an impact on the circulation of education, learning activities must be carried out online and this has implications for students' interest and quality of learning, therefore it is necessary to pay serious attention to the delivery of teaching materials to students while maintaining quality. In the world of education, the Zoom meeting application is an online learning media application that is used as an alternative solution when online learning is carried out. This application has also been used in schools and other institutions to make it easier to convey information because this application can be face to face even virtually, this is the reason researchers are interested in conducting a study on this. This research uses a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, while the informants were people who were considered to know and were related to the research theme. The research results show that using this application is good. Learning delivered through this application gets a good response from students so students' interest in learning is also good because of online learning. Apart from that, students are more independent in seeking knowledge and learning experiences, students are more active in the process of seeking knowledge. The implications of this research are 1) academic, 2) curricular implications, 3) methodological upgrading implications, and 4) social and cultural implications.

**Keywords:** Online learning, zoom meeting, interest in learning

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak-anak bangsa di Indonesia. Tak hanya di Indonesia, pendidikan juga merupakan peranan penting di Negara-negara lain sebagai wahana untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa nya masing-masing. Dalam pandangan umum pendidikan merupakan tolak ukur untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas tentunya menjadi salah satu point perubahan bagi negara sebagai point untuk melakukan perubahan-perubahan bagi kemajuan bangsa yang bermartabat.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaannya.[1] Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang diperoleh.[2]

Minat belajar yaitu sebuah rasa keinginan seseorang untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku dengan mencari pengalaman atau pengetahuan. Minat ini tumbuh karena ketertarikan seseorang atau rasa suka seseorang terhadap sesuatu yang ingin dipelajarinya. Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mempelajari dan mengetahui terhadap sesuatu tersebut. Minat juga adalah sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh atau mendapatkan sasaran yang diperoleh.

Ditengah terjadinya maraknya suatu kasus penyebaran virus Covid 19 di Indonesia saat ini menyebabkan terjadinya dampak di dalam dunia pendidikan. Salah satunya dalam dunia pendidikan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi segala aktivitas yang ada diluar rumah. Maka hal ini berdampak pada pelaksanaan proses pendidikan yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar serta memberikan dampak terhadap minat belajar siswa.[3]

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga terdapat di dalam Al-Quran pada Surat An-Nahl ayat 44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Mereka Kami utus dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.[4]

Dalam hal penerapan media perlu memperhatikan jiwa perkembangan anak karena faktor ini merupakan salah satu sasaran dalam penerapan media pembelajaran. Hal ini terdapat dalam Firman Allah swt pada surat An-Nahl ayat 1:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. [4]

Penggunaan *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran daring (Dalam Jaringan) tentunya juga harus bisa mengefektifkan kegiatan proses pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk terciptanya tujuan pembelajaran yang nantinya akan tercapai dengan baik. Implementasi penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena jika suatu media pembelajaran yang digunakan itu dapat diterima dan dimengerti oleh siswa maka dari itu minat belajar siswa pun akan tercapai dengan baik. Sejalan dengan kondisi pandemi saat ini sekolah-sekolah melakukan proses pembelajaran melalui sistem daring salah satunya adalah untuk melakukan kegiatan tatap muka secara virtual digunakan Media Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) melalui salah satu aplikasi yaitu *Zoom Meeting* yang menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini, di SMPN 3 Karang Bahagia hal ini pun dilakukan sebagai salah satu media pembelajaran guna melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh untuk menyampaikan suatu bahan ajar dan pembelajaran.

## Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam kegiatan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus tunggal (*single-case study*). Kasus yang dipilih adalah salah satu kelas VIII di SMPN 3 Karang Bahagia yang mengikuti pembelajaran PAI melalui Zoom Meeting. Partisipan penelitian adalah siswa-siswa dari kelas VIII di SMPN 3 Karang Bahagia, Bekasi, yang terlibat dalam pembelajaran PAI melalui Zoom Meeting. Penelitian akan berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran.

**a. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara Mendalam: Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui Zoom Meeting. Wawancara akan dilakukan untuk memahami persepsi siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan Zoom Meeting, perubahan dalam minat belajar mereka, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti akan mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa dalam sesi Zoom Meeting. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang dinamika kelas, interaksi antar siswa, serta efektivitas penggunaan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran.
3. Dokumentasi: Data juga akan dikumpulkan melalui dokumentasi seperti catatan kelas, presentasi yang digunakan oleh guru, dan feedback yang diberikan oleh siswa tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran daring.

**b. Analisis Data**

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis ini akan membantu dalam memahami secara mendalam bagaimana Zoom Meeting mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**c. Evaluasi dan Interpretasi Hasil**

Hasil dari analisis data akan dievaluasi untuk mengevaluasi dampak penggunaan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Implikasi dari temuan penelitian ini akan dibahas untuk memberikan rekomendasi kepada sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran menggunakan teknologi daring.

**d. Validitas dan Keandalan**

Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian, langkah-langkah seperti triangulasi data (menggunakan beberapa sumber data), reflektivitas (kesadaran terhadap pengaruh peneliti), dan member-checking (memvalidasi temuan dengan partisipan) akan diterapkan.

Metode penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Zoom Meeting dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Karang Bahagia, Bekasi. Dengan fokus pada pengalaman langsung siswa dan

dinamika interaksi dalam konteks pembelajaran daring, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif di era digital.

## **Pembahasan**

Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang terencana yang memang dilakukan dalam suatu proses pembelajaran sebagai salah satu wabaah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar mencapai tujuan kemajuan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.[5]

Pendidikan pertama dalam Islam adalah ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad saw yang sedang berada di gua Hira. Dalam hal tersebut Jibril meminta kepada Nabi Muhammad untuk membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surat al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama setelah iman, Islam dan ihsan, yaitu terdapat pada makna ayat Alquran:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya. [4]

Pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dengan tujuan untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnta sesuai dengan pedoman agama Islam yaitu Al Qur’an dan Hadits.

Dalam hal pendidikan pastinya saling berkaitan dengan belajar dimana belajar merupakan proses yang terjadi pada diri setiap individu sepanjang hayatnya.[6] Dalam belajar tidak dikenal batas waktu, usia, untuk mencari sumber-sumber ilmu yang ingin dimiliki setiap individu. Belajar juga merupakan sebuah perubahan tingkah laku baik itu secara sikap, pengetahuan ataupun keterampilannya kearah yang lebih baik lagi maka dalam hal ini seseorang itu dapat dikatakan sedang mengalami proses belajar untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya sebagai pencapaian tujuan yang ingin dicapai individu itu.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilaukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[7] Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku

dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku lebih baik lagi, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku lebih buruk.[8]

Belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa pemahaman pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Upaya dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa diikuti dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan suatu pembelajaran guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan keadaan pembelajaran serta kondisi yang tersedia.[9]

Berdasarkan definisi belajar menurut para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan aktivitas atau sebuah proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang di dapatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki perilaku atau sikap seseorang tersebut menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya agar mencapai tujuan yang diinginkan oleh seseorang tersebut.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor dari keberhasilan belajar yaitu adalah minat belajar. Minat juga merupakan landasan penting bagi seseorang yang melakukan suatu kegiatan dari proses belajar minat merupakan dorongan seseorang untuk belajar.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi bila mana seorang tersebut melihat situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu dalam hal kesenangan yang dia inginkan atau miliki terhadap suatu objek tertentu bisa meningkatkan minat seseorang terhadap suatu kepentingan yang dia inginkan.[10]

Minat itu tidak timbul secara tiba-tiba minat bisa timbul karena partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Minat akan selalu berkaitan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan seseorang. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri.[7]

Disamping hal tersebut jika kepuasan seseorang berkurang maka minat pun akan berkurang, dan jika banyak yang diperoleh kendala maka minat seseorang juga bisa berubah dari yang memang tadinya berminat bisa jadi tidak karena hal-hal yang diperoleh tidak memuaskan diri seseorang tersebut atau bahkan sebaliknya.

Dari pemaparan tersebut kita bisa simpulkan bahwa minat merupakan perasaan yang mendorong seseorang untuk mewujudkan sebuah keinginan seseorang terhadap sebuah objek yang

menjadi kebutuhan keinginan seseorang serta dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sesuatu hal sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Dengan adanya minat yang mampu memperkuat keinginan seseorang sehingga dapat dijadikan sebagai suatu pondasi dalam proses pembelajaran dikemudian hari. Minat merupakan dorongan terhadap perbuatan seseorang dengan tercapainya tujuan dari perbuatan nya tersebut. Seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan rasa lebih suka terhadap belajar dari pada kegiatan lainnya, rasa ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan yang meyangkut tentang belajar, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka menyukai kegiatan akademis, memiliki partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu faktor dorongan dalam seseorang yang timbul karena ketertarikan terhadap sesuatu, motivasi social, dan faktor emosional seseorang.

Adapun beberapa faktor dari luar yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu guru, keluarga, sarana dan prasarana. Guru merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu sebagai berikut:

#### 1. Guru

Guru merupakan agen pembaharuan.[11] Guru merupakan fasilitator pembelajaran dimana guru yang menciptakan kondisi dari proses belajar artinya disini guru harus memahami karakteristik peserta didiknya supaya guru bias menyesuaikan keadaan suasana belajar untuk membangkitnya minat belajarnya. Guru harus selalu membangkitkan minat belajar siswa nya agar pembelajaran yang dijalankan menyenangkan dan diminati oleh siswa. Karena ini merupakan pengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru juga harus selalu tampil kreatif apalagi pada era 4.0 ini semua kegiatan bisa diartikan dengan online atau dengan kecanggihan teknologi maka disini peran guru harus selalu tampil kreatif dan harus selalu mengupdate kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling utama karena sebagian besar kehidupan siswa berada di dalam lingkungan keluarga.

#### 2. Keluarga

Keluarga yang paling utama adalah orang tua disini peran orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anaknya.[12] Apalagi pada situasi pandemic saat ini peran orang tua sangat penting dalam memantau proses kegiatan pembelajaran daring anak-anaknya. Karena perhatian orang tua itu dapat menimbulkan minat dan semangat belajar peserta didik.



### 3. Sarana dan prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam memfasilitasi peserta didiknya untuk mencari pengalaman, cita-cita, bakat dan minat peserta didik. Dengan demikian siswa akan berminat untuk belajar dengan baik dan berusaha memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk menarik perhatian siswa dengan cara menciptakan situasi pembelajaran yang bervariasi misalnya guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Atau fasilitas yang tersedia di rumah juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Karena kebutuhan-kebutuhan alat pembelajaran daring juga harus didukung agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Media Pembelajaran Daring adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan melalui pesan secara virtual. Media pembelajaran online juga mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri.[13]

Media pembelajaran daring ini merupakan sebuah alat untuk menyampaikan informasi melalui media internet yang memberikan banyak manfaat terutama pada proses pembelajaran jarak jauh saat ini.

Adapun macam-macam media pembelajaran jarak jauh ini beragam jenisnya salah satunya yaitu aplikasi *Zoom Could Meeting* yang saat ini tidak asing didengar dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. *Zoom could meeting* ini merupakan salah satu media pembelajaran daring yang telah banyak digunakan pada situasi saat ini. *Zoom could meeting* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran daring yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet.[3]

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi kegiatan tatap muka secara virtual antara guru dan siswa yaitu dengan *zoom could meeting* ini. Terdapat video conference dalam aplikasi ini yang bisa digunakan untuk melihat interaksi secara virtual. *Zoom could meeting* merupakan aplikasi yang digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, atau pc yang menggunakan sistem ruang penyimpanan.



## **Peningkatan minat belajar siswa melalui aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran Daring pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia Bekasi**

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada kelas VII DI Sekolah Mnenegah Pertama Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi pada masa pandemic saat ini dengan melakukan aplikasi *zoom could meeting* sebagai sarana media pembelajaran nya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi. Dalam hal pendidikan agama Islam peran guru disini sangat penting terhadap minat belajar siswanya apalagi mengenai pemahaman agama yang diterapkan pada masa pandemi saat ini. Karena bahwasannya pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan agar memperoleh pengetahuan dengan tujuan merubah tingkah laku kearah yang lebih baik lagi sesuai dengan pedoman agama Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits.

Hasil dan Pembahasan mengenai minat belajar siswa berkaitan dengan eksistensi dan peran penting sebuah lembaga pendidikan. Dalam hal ini sebuah lembaga pendidikan perlu harus selalu memperhatikan perkembangan kegiatan proses belajar dan mengajar yang telah dilakukan dalam lembaga pendidikan itu. Karena bahwa sesungguhnya minat belajar siswa juga dapat meningkatkan kualitas dalam lembaga pendidikan itu. Bagaiman tidak karena jika minat belajar siswa dalam pendidikan itu selalu meningkat hal ini juga berdampak pada kualitas sekolah tersebut bahwa sekolah tersebut memiliki nilai plus dalam meningkatkan minat belajar siswanya.

Perrbincangan mengenai penggunaan zoom meeting sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh yang digunakan pada masa pandemic saat ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang dihadapi siswa yang menjadi hambatan pada saat pembelajaran dilakukan. Penggunaan aplikasi zoom could meeting ini juga sangat mudah dipahami dan mudah digunakan. Aplikasi zoom could meeting ini juga dapat digunakan melalui ponsel Maupun computer dan PC.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mengoprasikan aplikasi zoom could meeting. Berikut adalah langkah-langkah cara menggunakan aplikasi zoom could meetings sebagai berikut:

- a. Mendownload aplikasi *zoom could meeting* dapat di download menggunakan *handphone* melalui play store atau apple store dan jika menggunakan computer maka aplikasi *zoom could meting* dapat di download di <https://zoom.us/download>
- b. [Setelah selesai di download maka selanjutnya buka aplikasi tersebut yang telah terinstal](#)
- c. [Setelah aplikasi dibuka akan keluar tampilan seperti gambar dibawah ini](#)



Join a Meeting

Sign In

d. Jika sudah muncul tampilan seperti diatas maka selanjutnya pengguna sign in terlebih dahulu dengan menggunakan beberapa akun seperti akun google dll. Setelah sudah sign in maka pengguna mengklik *join a meeting*. Atau bisa juga dengan cara mengklik salah satu link yang sudah di bagikan oleh pendidik.

e. Maka selanjutnya pendidik dan peserta didik terhubung dalam satu video meeting

Dalam hal ini seorang siswa yang minat belajarnya tinggi akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan apapun keadaannya dan dimanapun waktu untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang memang ingin diperoleh. Minat yang timbul itu karena adanya dorongan serta peran yang mempengaruhi seseorang menyukai dengan sesuai hal dari rasa suka maka akan timbul minat yang tinggi.

No	Responden Penelitian	Jumlah	Responden
1	Guru PAI	1	1 Orang
2	Siswa Kelas VIII-1	40	3 Orang
3	Siswa Kelas VIII-2	40	3 Orang
4	Siswa Kelas VIII-3	40	3 Orang
<b>Jumlah</b>			<b>10 orang</b>

\* data ini diperoleh melalui kegiatan analisis data dokumentasi.

Data penelitian ini menunjuk 10 responden siswa dan 1 orang guru PAI untuk memberikan jawaban yang peneliti tanyakan. Dari kesimpulan jawaban wawancara yang dipoleh dapat disimpulkan dalam peningkatan minat belajar siswa melalui zoom meeting di masa pandemi ini bahwa sebanyak 2 siswa tidak berminat aplikasi zoom ini diterapkan dalam pembelajaran daring karena merasa kendala yang dihadapi dari penggunaan aplikasi nya dapat menurunkan minat belajar siswa. Sebanyak 2 orang siswa cukup berminat jika aplikasi ini digunakan dalam pembelajaran daring berlangsung. Dan sebanyak 5 orang siswa yang berminat sekali jika aplikasi zoom ini digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebagai salah satu media yang menjadi alternatif dikala masa pandemi saat ini karena dari pembelajarn daring menggunakan aplikasi zoom ini dapat meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi saat ini.

Berdasarkan jawaban wawancara dari guru PAI dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zoom meeting ini sangat memudahkan guru dalam pemberian materi dan informasi mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung karena dalam aplikasi bisa dilihat kegiatan siswa ketika pembelajar sedang berlangsung walaupun secara virtual. Minat belajar siswa pada masa pandemic saat ini dalam penggunaan *zoom could meeting* juga sangat meningkat karena dalam penggunaan aplikasi ini tidak hanya guru saja yang memberikan arahan secara satu arah tetapi guru juga bisa saja meminta siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi dari beberapa pertanyaan yang guru ajukan. Dari sini guru bisa memantau kegiatan diskusi serta pemaparan hasil diskusi siswanya. Artinya selain minat belajar siswa menjadi meningkat ddapat juga melatih kemandirian siswa untuk memperoleh pengalaman dan ilmu baru tentang kecanggihan teknologi yang ada yang bisa memudahkan proses pembelajaran walaupun keadaannya tidak dipertemukan secara langsung atau disebut pembelajaran jarak jauh.

#### **Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa dalam menggunakan aplikasi zoom meeting sebagai media pembelajaran daring.**

Pada mula nya, peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* pada pembelajaran PAI kelas VII ini sudah terlaksana dengan mendapat respon yang baik dari peserta didik. Tentunya dalam prosesnya tidak akan terlepas dari adanya faktor penghambat dan pendukung yang memberikan sebuah kesuksesan suatu program itu dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang sudah peneliti lakukan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 karang bahagia ini ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam proses ini.

Faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia ini adalah sebagai berikut.

1. Ada beberapa hambatan yang dipeoleh siswa dalam penggunaan *zoom could meeting* hal ini berpengaruh juga terhadap minat belajar siswa saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun hambatan-hambatan yang dipeoleh siswa dalam penggunaan aplikasi zoom meeting ini yaitu gangguan sinyal jika terjadi gangguan saat aplikasi sedang digunakan, Pembelajaran yang berlangsung hanya berdurasi 40 menit saja jika lebih dari itu harus menambah waktu, kapasitas memori handphone siswa yang penuh, dan keterbatasan kuota internet

2. Adapun faktor pendukung minat belajar siswa dalam penggunaan aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran pada saat pandemi ini yaitu peran aktif orang tua dan keluarga, peran aktif guru mata pelajaran, serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian-uraian dan temuan dari hasil peneliti yang diteliti dalam proses peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia dapat diketahui bahwa peningkatan minat belajar siswa pada masa pandemi saat ini dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* sebagai salah satu media pembelajaran daring. Media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi ini.

Tidak hanya itu saja bahwa penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* ini dapat memudahkan guru untuk memantau siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung karena guru bisa melihat reaksi dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung karena pada aplikasi *zoom could meeting* ini memiliki fitur video dan audio tatap muka secara virtual yang memudahkan guru untuk melihat aktifitas siswa nya.

Peningkatan minat belajar siswa dengan aplikasi *zoom could meeting* di SMPN 3 Karang Bahagia ini mendapat respon yang sangat baik dan efektif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mempermudah pembelajaran daring.

Dengan realitas dari uraian diatas, mengenai tujuan tercapainya peningkatan minat belajar siswa dengan aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran daring dalam pembelajaran PAI, maka peran keluarga, guru, sarana dan prasarana harus di dukung karena hal itu merupakan faktor-faktor pendorong minat belajar siswa. Apalagi dalam proses pembelajaran berlangsung disini peran guru sangat penting sebagai seorang motivator atau fasilitator dalam peningkatan minat belajar siswa nya.

Dalam hal ini guru sebagai salah satu faktor pendukung minat belajar siswa maka dari itu guru harus memaksimalkan faktor pendukung yang ada dan meminimalisir penghambatnya. Karena hakikat mengenai pembelajaran dan pendidikan agama Islam bahwa guru PAI tidak hanya memiliki tujuan nasional saja tetapi tujuan untuk mentransfer ilmu agama karena tujuan seorang guru pendidikan agama Islam adalah menciptakan suasana belajar bagi siswa sebagai pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik yang mereka miliki, dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju kearah yang lebih baik lagi sesuai dengan pedoman ajaran Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan minat belajar siswa melalui aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran Daring pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia Bekasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peningkatan minat belajar siswa pada masa pandemi saat ini dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* sebagai salah satu media pembelajaran daring. Media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi ini. Tidak hanya itu saja bahwa penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom could meeting* ini dapat memudahkan guru untuk memantau siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Hambatan dalam peningkatan minat belajar siswa melalui aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran Daring pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia Bekasi yaitu gangguan sinyal jika terjadi gangguan saat aplikasi sedang digunakan, Pembelajaran yang berlangsung hanya berdurasi 40 menit saja jika lebih dari itu harus menambah waktu, Kapasitas memori handphone siswa yang penuh, Keterbatasan kuota internet.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam peningkatan minat belajar siswa melalui aplikasi *zoom could meeting* sebagai media pembelajaran Daring pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Karang Bahagia Bekasi yang dilakukan seorang guru adalah dengan meminimalisir semua kendala baik dari gangguan sinyal dengan memperpanjang waktu pengiriman tugas yang diberikan, membuat materi pembelajaran yang sederhana dan mudah dimengerti siswa sehingga siswa tidak terlalu jenuh.

## Daftar Pustaka

- [1] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- [2] Achu, "pengembangan minat belajar dalam pembelajaran," *Iarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2019.
- [3] Monica dkk, "efektivitas penggunaan aplikasi Zoom meeting sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa," *J. ilmu Komun.*, vol. 1, no. 1, pp. 1630–1640, 2020.
- [4] *Al Qur'an dan Terjemah Kementerian Republik Indonesia.* .
- [5] A. K. Supandi, Moh. Subhan, "Adaptasi e-Learning dalam Pendidikan Islam: Membangun Pendekatan Kolaboratif-Inklusif Untuk Kemajuan Lembaga Madrasah & Pesantren di Madura," *Kariman*, vol. 12, no. 1, pp. 120–138, 2024, doi: <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.410>.
- [6] dkk Supandi, "PERBANDINGAN METODE PENGAJARAN TRADISIONAL DAN MODERN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: Studi di Lembaga Pendidikan

- Internasional ABFA Pamekasan,” *Educ. Partn.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2024, [Online]. Available: <https://journal.dewanpendidikanpamekasan.com/index.php/jep/article/view/83>.
- [7] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [8] M. N. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- [9] Nyoman, *model dan rancangan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [10] Sadirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- [11] Supandi, “Problematika Guru Dalam Memberikan Penguatan (Reinforcement) Mata Pelajaran PAI di MTs Al-Anwar Sanah Tengah Waru Pamekasan,” *Al-Ulum J. Pemikir. dan Penelit. ke Islam.*, vol. 5, no. 2, pp. 23–32, 2018, doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/alulum.5.2.2018>.
- [12] S. Robiatul Adawiyah, “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Moral Siswa di MTs Ash-Shiddiqi Kowel Pamekasan,” *Ahsana Media*, vol. 10, no. 1, pp. 104–114, 2024, [Online]. Available: [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=jkE146oAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=jkE146oAAAAJ:isC4tDSrTZIC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=jkE146oAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=jkE146oAAAAJ:isC4tDSrTZIC).
- [13] Nuriansyah, “efektivitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi covid-19,” *J. Pendidik. Ekon. Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 62, 2020.